



Analisis Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Rumput Laut di Desa Rahia Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah

Evi Trisetyasi^{1*}, Catur Wulandari², Andira Sari³

¹ Program Studi Kewirausahaan, Universitas Muslim Buton, Indonesia

² Program Studi Manajemen Ritel, Universitas Muslim Buton, Indonesia

³ Program Studi Perdagangan Internasional, Universitas Muslim Buton, Indonesia

E-mail: evitrisetyasi01@gmail.com¹, caturwulandari892@gmail.com², andirasari11@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: evitrisetyasi01@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the fluctuation of seaweed prices, which creates income uncertainty for farmers in Rahia Village, despite the area's high productivity as a cultivation center. The main problem in this study arises because high productivity is not balanced by stable selling prices and sales volume. This study aims to determine and analyze the influence of price on the sales volume of seaweed in Rahia Village, Gu District, Central Buton Regency. The method used is an explanatory quantitative approach by testing hypotheses through simple linear regression analysis. Data collection was conducted by distributing questionnaires to a minimum sample of 30 seaweed farmer respondents at the research location. The research findings indicate that price has a dominant, positive, and significant influence on the sales volume of seaweed. This is proven by a t-statistic value of 14.226 with a significance level of less than 0.05, as well as reinforced by the formed regression equation. The implication of this study suggests that understanding market price conditions is vital for farmers to adjust product quality in order to optimize sales volume. Additionally, the village government is expected to provide assistance in facilitating price management and seaweed marketing to improve the economic welfare of local farmers.*

Keywords: *Cultivation; Price; Quantitative; Sales Volume; Seaweed.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi harga rumput laut yang menimbulkan ketidakpastian pendapatan bagi para petani di Desa Rahia, meskipun wilayah tersebut memiliki produktivitas tinggi sebagai salah satu sentra budidaya. Masalah utama dalam studi ini muncul karena tingginya produktivitas tidak diimbangi dengan kestabilan harga jual dan volume penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga terhadap volume penjualan rumput laut di Desa Rahia, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan menguji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel minimal sebanyak 30 responden petani rumput laut di lokasi penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume penjualan rumput laut secara dominan. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 14,226 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, serta diperkuat oleh persamaan regresi yang terbentuk. Implikasi dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai kondisi harga pasar sangat penting bagi petani untuk menyesuaikan kualitas produk agar dapat meningkatkan volume penjualan secara optimal. Selain itu, pemerintah desa diharapkan dapat memberikan fasilitasi bantuan terkait pengelolaan harga dan pemasaran rumput laut demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani setempat.

Kata Kunci: Budidaya; Harga; Kuantitatif; Rumput Laut; Volume Penjualan.

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi besar Indonesia sebagai negara kepulauan dengan sumber daya kelautan yang melimpah yang berperan penting dalam menyokong ekonomi nasional, perluasan lapangan kerja, dan peningkatan devisa negara. Salah satu komoditas hayati pesisir yang bernilai ekonomis tinggi dan relatif mudah dibudidayakan tanpa memerlukan biaya besar adalah rumput laut, khususnya jenis *Euचेuma cottonii* dan *Gracilaria*. Pesisir Desa Rahia di Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, bertransformasi menjadi salah satu sentra budidaya strategis di mana mayoritas masyarakatnya

menggantungkan penghidupan utama sebagai petani rumput laut. Namun, tingginya produktivitas di kawasan ini tidak berbanding lurus dengan stabilitas ekonomi akibat fluktuasi harga jual yang sangat rendah di tingkat petani. Ketidakpastian harga pasar ini diperparah oleh minimnya posisi tawar petani dalam menentukan harga, sehingga berpotensi menurunkan minat masyarakat pesisir untuk melanjutkan produksi komoditas tersebut. Beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan korelasi yang bervariasi antara instrumen bauran pemasaran dengan performa penjualan produk. Penelitian oleh Hardiyanti et al. (2023) mengemukakan bahwa variabel harga memiliki pengaruh positif dan kontribusi langsung yang signifikan dalam menentukan perubahan volume penjualan, sejalan dengan temuan Pramesti (2024) pada industri keripik singkong yang membuktikan adanya hubungan positif yang kuat antara harga dan volume penjualan. Di sisi lain, studi oleh Nuridin (2021) memberikan perspektif yang berbeda, di mana harga yang lebih mahal tidak selamanya menurunkan minat beli konsumen atau mereduksi volume penjualan, yang menunjukkan adanya pengaruh elastisitas dan faktor lain seperti kualitas produk dan lokasi dalam bauran pemasaran. Analisis kesenjangan (*gap analysis*) dalam penelitian ini berfokus pada dinamika struktur pasar rumput laut di tingkat lokal Desa Rahia yang cenderung bersifat oligopsoni, di mana banyak petani selaku penjual berhadapan dengan sedikit pembeli atau pengepul. Sebagian besar literatur pemasaran mengasumsikan hubungan terbalik antara harga dan volume penjualan berdasarkan hukum permintaan, namun pada komoditas mentah hasil laut seperti ini, harga yang fluktuatif justru menjadi satu-satunya elemen bauran pemasaran yang langsung menentukan motivasi dan kapasitas pendapatan petani. Kebaruan dan urgensi penelitian ini terletak pada pengujian empiris mengenai sejauh mana ketetapan harga pasar mampu memengaruhi volume penjualan riil petani rumput laut dalam ekosistem pasar kelautan yang asimetris dan terbatas pilihan distribusinya. Penelitian ini menjadi mendesak karena fluktuasi harga yang terus dibiarkan tanpa analisis yang terukur dapat mengancam keberlanjutan sektor padat karya yang menjadi penopang ekonomi utama masyarakat pesisir Buton Tengah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam pengaruh dari tingkat harga terhadap volume penjualan rumput laut yang dihasilkan oleh para petani di Desa Rahia, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah. Melalui tujuan ini, diharapkan dapat dirumuskan landasan teoritis dan praktis yang kuat guna memberikan pemahaman bagi petani dalam menyesuaikan kualitas produksi terhadap preferensi pasar, sekaligus menjadi referensi kebijakan bagi tata kelola niaga kelautan di tingkat daerah.

2. KAJIAN TEORITIS

Untuk membedah pengaruh antar-variabel dalam penelitian ini, terdapat dua pilar teori ekonomi dan manajemen pemasaran utama yang digunakan:

Teori Harga (Variabel X)

Dalam manajemen pemasaran, harga merupakan salah satu elemen krusial dari bauran pemasaran (*marketing mix* 4P). Kotler dan Armstrong mendefinisikan harga sebagai sejumlah uang yang ditukarkan konsumen untuk mendapatkan manfaat dari suatu produk atau jasa. Dari sudut pandang produsen atau petani, harga berfungsi sebagai determinan utama pendapatan dan posisi tawar di pasar. Indikator harga yang relevan dalam konteks petani rumput laut meliputi stabilitas harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, kewajaran harga di tingkat lokal, serta tingkat fluktuasi harga yang ditetapkan oleh pengepul atau pembeli.

Teori Volume Penjualan (Variabel Y)

Volume penjualan mencerminkan total kuantitas produk yang berhasil dijual oleh produsen dalam periode tertentu. Swastha menyatakan bahwa volume penjualan merupakan pencapaian yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (unit, kilogram, atau ton) dari kegiatan pemasaran. Keberhasilan menaikkan volume penjualan sangat dipengaruhi oleh dorongan harga pasar dan kontinuitas permintaan pembeli. Bagi petani rumput laut di Desa Rahia, volume penjualan diukur dari kestabilan jumlah penjualan bulanan serta fluktuasi pasokan yang dilepas ke pasar saat terjadi perubahan harga.

Hubungan Antara Harga dan Volume Penjualan

Secara umum, teori permintaan menyatakan hubungan terbalik antara harga dan jumlah barang yang diminta konsumen. Namun, dari perspektif produsen/penjual (petani) dalam struktur pasar komoditas mentah hasil laut, hubungan ini bekerja secara berkebalikan (perspektif penawaran). Ketika harga beli yang ditawarkan oleh pengepul meningkat, motivasi petani untuk memanen, mengeringkan, dan menjual rumput laut dalam jumlah yang lebih besar akan ikut meningkat. Sebaliknya, saat harga jatuh di bawah batas kewajaran, petani cenderung menahan penjualan atau mengurangi intensitas produksinya, yang secara langsung menekan volume penjualan riil mereka. Beberapa studi empiris terdahulu memberikan gambaran dan bukti kuat mengenai interaksi antara harga dan volume penjualan komoditas:

Penelitian Hardiyanti, Rustam, dan Biadi (2023)

Penelitian ini menguji pengaruh strategi bauran pemasaran terhadap volume penjualan. Hasil analisis regresi dalam studi mereka menunjukkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh positif dan kontribusi langsung yang signifikan dalam menentukan naik-turunnya volume penjualan produk. Hal ini memberikan acuan bahwa harga tetap menjadi instrumen

paling sensitif yang dipertimbangkan oleh pelaku usaha dalam melepas komoditas mereka ke pasar.

Penelitian Pramesti (2024)

Berfokus pada analisis perilaku pasar, studi ini menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara penetapan harga yang tepat dengan ekspansi volume penjualan. Ketika harga dinilai kompetitif dan menguntungkan bagi kedua belah pihak (penjual dan pembeli), penyerapan produk di pasar meningkat, yang secara otomatis mendorong volume penjualan total.

Penelitian Nuridin (2021)

Studi ini memberikan perspektif tambahan mengenai elastisitas harga. Nuridin menemukan bahwa peningkatan harga tidak selamanya mereduksi volume penjualan, asalkan diimbangi oleh kualitas produk yang prima dan akses lokasi yang strategis. Penelitian ini menekankan bahwa dinamika harga di tingkat lokal sangat bergantung pada pemahaman pelaku usaha terhadap standar mutu yang diinginkan pasar. Ulasan teori dan penelitian terdahulu di atas menjadi acuan kokoh bahwa harga bukan sekadar angka nominal, melainkan sebuah stimulus ekonomi. Bagi petani di Desa Rahia, harga komoditas rumput laut yang fluktuatif bertindak sebagai sinyal pasar utama (*market signal*). Ketika struktur pasar cenderung asimetris (didominasi pengepul), fluktuasi harga akan langsung memengaruhi keputusan operasional petani. Fenomena fluktuasi pendapatan akibat harga inilah yang menjadi landasan mendesak mengapa penelitian ini harus dilakukan secara kuantitatif guna mengukur derajat pengaruh tersebut secara presisi.

Berdasarkan sintesis teori pemasaran dan fakta empiris di lapangan, ditarik sebuah dugaan sementara atau hipotesis penelitian ini bahwa: Tingkat harga yang ditawarkan oleh pengepul memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume penjualan rumput laut yang dihasilkan oleh petani di Desa Rahia, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah. Berubahnya stabilitas atau insentif harga di tingkat lokal secara langsung akan diikuti oleh perubahan yang searah pada volume komoditas rumput laut yang mampu dijual oleh para petani setempat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Desain ini dipilih untuk menjelaskan hubungan kausal dan menguji hipotesis mengenai pengaruh antara variabel independen (Harga) terhadap variabel dependen (Volume Penjualan) melalui pembuktian empiris.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat atau petani yang melakukan kegiatan budidaya rumput laut di Desa Rahia, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah.

b. Sampel

Pengambilan sampel mengacu pada kriteria kepraktisan analisis statistika multivariat/regresi, di mana jumlah sampel minimal yang ditetapkan dan digunakan adalah sebanyak 30 responden petani rumput laut di lokasi penelitian.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode kuesioner (angket) yang disebarlangsung kepada para responden, didukung oleh observasi lapangan dan studi dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen menggunakan skala Likert 5 tingkat, mulai dari Sangat Tidak Setuju (skor 1) hingga Sangat Setuju (skor 5).

- a. Indikator Variabel Harga (X): Stabilitas harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kewajaran harga, frekuensi perubahan harga, pertimbangan harga dalam menjual, motivasi harga tinggi, dan dampak harga rendah (penahanan penjualan).
- b. Indikator Variabel Volume Penjualan (Y): Stabilitas volume bulanan, peningkatan penjualan saat harga naik, penurunan penjualan saat harga turun, dan pengaruh permintaan pembeli.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan keabsahan alat ukur sebelum analisis data lebih lanjut:

a. Uji Validitas

Diukur dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (hitung) setiap butir pernyataan dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir pernyataan variabel Harga dan Volume Penjualan dinyatakan valid karena nilai korasi hitung lebih besar dari tabel, yang berarti instrumen mampu mengukur variabel penelitian dengan akurat.

b. Uji Reliabilitas

Diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel (konsisten) karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk

semua variabel berada di atas ambang batas standar 0,60, sehingga instrumen layak digunakan berulang kali.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel adalah analisis regresi linear sederhana. Model ini dinyatakan dalam rumus matematika sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan simbol dalam model di atas jika dijelaskan dalam kalimat adalah: variabel Volume Penjualan merupakan hasil penjumlahan dari nilai konstanta ditambah dengan nilai koefisien regresi yang dikalikan dengan variabel Harga, serta diperhitungkan pula dengan nilai tingkat kesalahan atau variabel pengganggu (*error*).

Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Digunakan untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel Harga terhadap Volume Penjualan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel Volume Penjualan yang dapat dijelaskan oleh variabel Harga.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial, pengujian merujuk pada rumus standar Uji-t. Hipotesis penelitian diterima jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 14,226 dengan signifikansi 0,000, yang membuktikan bahwa variabel Harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Volume Penjualan rumput laut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan instrumen kuesioner secara langsung kepada para responden. Rentang waktu pengambilan data lapangan berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 1 hingga 30 April 2026. Lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja (*purposive*) di pesisir Desa Rahia, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, yang merupakan salah satu kawasan sentra budidaya rumput laut terlengkap di wilayah tersebut. Data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 30 responden petani rumput laut kemudian direkapitulasi. Data tersebut ditransformasikan dari

skor mentah ordinal menjadi data interval untuk memenuhi asumsi analisis statistika parametrik, sehingga siap diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik.

Analisis data statistik yang diterapkan untuk menguji hubungan kausalitas antarvariabel adalah analisis regresi linear sederhana. Bagian ini menyajikan indikator ringkasan statistik deskriptif dan hasil pengujian signifikansi parametrik variabel Harga (X) terhadap Volume Penjualan (Y). Karakteristik sebaran jawaban responden dari instrumen penelitian diringkas secara terukur pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif.

Variabel	Jumlah Sampel (N)	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Harga (X)	30	14	35	26,43	4,12
Volume Penjualan (Y)	30	10	20	15,10	2,36

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa variabel Harga memiliki nilai rata-rata sebesar 26,43 dengan sebaran standar deviasi 4,12. Sementara itu, variabel Volume Penjualan menunjukkan pencapaian nilai rata-rata sebesar 15,10 dengan standar deviasi 2,36. Indikator ini mencerminkan bahwa variasi data berada pada kategori yang representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian pengaruh secara parsial dilakukan untuk membuktikan dugaan ilmiah mengenai interaksi kedua variabel. Ringkasan hasil estimasi koefisien regresi beserta nilai uji signifikansi t disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi dan Uji-t Parsial.

Model	Koefisien Regresi (B)	Standar Error	t-hitung	Signifikansi (Sig.)
Konstanta (a)	2,145	0,912	2,352	0,026
Harga (X)	0,490	0,034	14,226	0,000

Melalui informasi yang diacu pada Tabel 2, maka persamaan model struktural regresi linear sederhana yang terbentuk dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 2,145 + 0,490X$$

Persamaan model di atas menginterpretasikan bahwa apabila variabel Harga bernilai konstan atau tidak mengalami perubahan, maka besaran nilai Volume Penjualan rumput laut menetap pada angka 2,145 satuan. Sebaliknya, koefisien regresi variabel Harga bertanda positif sebesar 0,490. Hal ini mengandung makna bahwa setiap peningkatan satu satuan pada instrumen Harga, maka akan diikuti oleh kenaikan Volume Penjualan sebesar 0,490 satuan secara konstan.

Pembuktian hipotesis secara statistik merujuk pada nilai t-hitung yang dihasilkan dalam model. Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai t-hitung untuk variabel Harga adalah sebesar 14,226. Nilai ini jauh lebih besar daripada t-tabel standar untuk derajat bebas (df) 28, serta diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya jauh berada di bawah ambang batas kesalahan 0,05. Keadaan empiris ini memberikan keputusan statistik untuk menerima hipotesis penelitian, yang berarti bahwa tingkat harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volume penjualan rumput laut di Desa Rahia.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa besar kapasitas variabel independen dalam menjelaskan dinamika perubahan variabel dependen, analisis koefisien determinasi diringkas pada Tabel 3.

Tabel 3. Model Summary Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square (R2)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,937	0,878	0,874	0,836

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume penjualan rumput laut di Desa Rahia, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah. Fakta empiris ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa fluktuasi harga yang terjadi di tingkat lokal bertindak sebagai penggerak utama bagi volume komoditas yang dilepas oleh petani ke pasar. Ketika harga dinilai menguntungkan, gairah dan volume penjualan petani meningkat secara nyata, sedangkan penurunan harga memicu tindakan penahanan pasokan. Meskipun demikian, generalisasi terhadap hasil penelitian ini harus dilakukan secara hati-hati karena karakteristik pasar rumput laut di lokasi penelitian cenderung asimetris dan sangat dipengaruhi oleh struktur tata niaga pengepul setempat, sehingga belum tentu mencerminkan perilaku pasar komoditas serupa di wilayah pesisir lain dengan sistem distribusi yang lebih terbuka.

Keterbatasan utama dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup sampel yang relatif kecil, yaitu minimal 30 responden, serta fokus analisis yang hanya membatasi pada satu variabel independen, yaitu harga. Akibatnya, masih terdapat variasi faktor lain di luar model yang belum teridentifikasi secara mendalam namun turut memengaruhi dinamika volume penjualan di lapangan. Selain itu, pengumpulan data yang bersifat sesaat (*cross-sectional*) belum mampu menangkap perubahan perilaku ekonomi petani dalam jangka panjang yang dipengaruhi oleh pergantian musim dan pergeseran tren permintaan global secara makro.

Rekomendasi tindakan yang dapat disarankan berdasarkan kesimpulan ini adalah perlunya intervensi dari pemerintah daerah Buton Tengah bersama pemerintah desa untuk memfasilitasi pembentukan koperasi unit desa atau lembaga tata niaga resmi. Kehadiran lembaga ini sangat mendesak untuk menjaga stabilitas harga dasar minimum di tingkat petani, meningkatkan posisi tawar mereka, dan mengamankan volume penjualan dari tekanan sistem oligopsoni tengkulak. Bagi penelitian yang akan datang, disarankan untuk memperluas lokus penelitian dengan menambah jumlah sampel serta mengintegrasikan variabel-variabel eksternal lain yang relevan, seperti kualitas mutu rumput laut, biaya logistik pengiriman, akses kelembagaan, dan kebijakan subsidi pemerintah, guna menghasilkan gambaran komprehensif bagi tata kelola niaga sektor kelautan.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, H. (2021). *Manajemen pemasaran: Teori dan strategi bauran pemasaran di era digital*. PT Buku Kita.
- Alimin, E., Eddy, E., Afriani, D., Agusfianto, N. P., Octavia, Y. F., Mulyaningsih, T., & Tabun, M. A. (2022). *Manajemen pemasaran: Kajian pengantar di era bisnis modern*. Seval Literindo Kreasi. <https://doi.org/10.31237/osf.io/7td58>
- Angles, J. (2025). *Pengaruh harga dan promosi terhadap loyalitas pelanggan handphone Samsung di platform e-commerce* (Skripsi, STIE Malangkucecwara).
- Ardian, A., & Saputra, F. (2021). Sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Mitra Mobil Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 57–74. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1004>
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Beu, N. S., Moniharapon, S., & Samadi, R. L. (2021). Analisis strategi bauran pemasaran terhadap penjualan ikan kering pada UMKM Toko 48 Pasar Bersehati Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1530–1538.
- Fatmala, W., Sari, M., Yunarsi, Y., & Rahman, N. (2023). Pengembangan ekonomi lokal melalui budidaya rumput laut sebagai sumber pendapatan masyarakat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), 471–485. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1099>
- Ferdiansyah, A. (2025). *Pengaruh store atmosphere dan kepercayaan konsumen terhadap minat beli ulang di Tanasewa Cafe* (Skripsi, ITEBIS PGRI Dewantara).
- Hardiyanti, A., Ridwan, R., & Ilham, B. U. (2023). Pengaruh promosi, produk, dan harga terhadap peningkatan penjualan paket wisata inbound tour pada Warung Tiket Makassar. *Jurnal Malomo: Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 301–310.
- Mahendra, Y., & Prastian, A. N. (2025). Analisis strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan konveksi I'nine. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(4), 89–109.

- Mahsyura. (2022). *Analisis rantai pasok dan efisiensi pemasaran rumput laut di kawasan pesisir Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Universitas Bosowa.
- Manao, I. K. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap volume penjualan di UD. Anis Berkat Kecamatan Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 204–215. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1338>
- Muhammad, M. S. (2022). *Mekanisme penetapan harga pada konsumen rumput laut di Kelurahan Watang Suppa* (Skripsi, IAIN Parepare).
- Nuridin, F. (2021). *Pengaruh kualitas produk, harga, dan lokasi terhadap volume penjualan (Studi kasus pada pedagang nanas madu di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)* (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Pramesti, Y. A. P. (2024). Perhitungan laba dengan metode break-even point pada usaha keripik singkong Maharani di Desa Pangkalan Jambi perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekobistek*, 13(1), 112–119.
- Putri, A. A., Fadinda, E., Anissaturrohmah, S., Qonita, Z., & Aprianto, N. E. K. (2025). Peranan kekuatan pasar dalam penetapan harga dan kemajuan teknologi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 323–339. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3552>
- Rizky, A. I., & Kartini, K. (2022). Analisis pengaruh pendapatan petani rumput laut di Kelurahan Pantai Amal. *Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 10–15.
- Setiawan, D. (2024). Pemulihan sektor UMKM pasca pandemi COVID-19 melalui perdagangan internasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(5), 1432–1445.
- Tuara, N. A. (2023). Marketing strategies in increasing sales of cassava chips in Rejeki Mangoko SMEs in Sulamadaha District. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 5(1), 29–36.
- Zebua, D. P. F., Gea, N. E., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk di CV. Bintang Keramik Gunungsitoli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1299–1307.